Jurnal Ilmiah Akuntansi
Vol.12, No.1, Maret 2025
P-ISSN 2406-8756
E-ISSN 2809-445X

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk (Obligasi Syariah) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023

Cut Yunina Eriva[1], Rizki Ramadhan[2], Sri Rani Fauziah[3], Mutia Arfiani[4], Selvia Rahmadita[5]
Program Studi Akuntansi Sektor Publik[1], Akuntansi[2], Politeknik Aceh
cut.eva@politeknikaceh.ac.id[1], rizkiramadhan@politeknikaceh.ac.id[2], sri.rani@politeknikaceh.ac.id[3],
mutiaarfiani18@gmail.com[4], selviaselvia159@gmail.com[5]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap peringkat sukuk (obligasi syariah) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Populasi dari penelitian ini adalah 36 perusahaan go public dalam menerbitkan sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang memenuhi kriteria sampel terdiri dari 28 perusahaan yang dapat diteliti. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari pengujian hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat sukuk, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap variabel peringkat sukuk.

Kata Kunci: *Likuiditas, Profitabilitas, Peringkat sukuk*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan akan melakukan segala upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan tersebut. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mencapai tingkat keuntungan tertentu atau bahkan lebih. Untuk tujuanitu dapat tercapai, maka perusahaan harus dapat beroperasi dengan lancar dan dapat memanfaatkan seluruh sumberdaya yang ada, sehingga mencapai hasil dan keuntungan yang optimal. Untuk mencapai tujuan yang optimal perusahaan dapat meningkatkan modal perusahaan yang dapat dilakukan dengan menerbitkan surat berharga syariah (Agnesti 2023).

Menurut Trias Widianti et al, (2022) investasi dalam pasar obligasi syariah saat ini mulai mengalami peningkatan perdagangan dari tahun ke tahun, tetapi perkembangannya masih sangat lambat jika dibandingkan dengan saham. Hal ini disebabkan karena kondisi pasar obligasi syariah yang digunakan oleh pelaku pasar modal tidak optimal dan terbatasnya pemahaman masyarakat terkait dengan

instrumen obligasi syariah. Perusahaan yang menggunakan dana obligasi syariah untuk membiayai usahanya yang sifat pendapatannya tidak stabil akan terancam gagal dalam melunasi kupon atau pokok nilai obligasinya. karena itu, pendapatan yang stabil yang menjadi syarat agar obligasi syariah dapat dilunasi dan harga obligasi syariah akan diterima baik oleh pasar.

Nilai dan jumlah sukuk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perkembangan sukuk dapat dilihat pada gambar 1.1 Pada tahun 2019 hanya ada 143 sukuk korporasi yang masih *outstanding* dengan total nilai Rp. 29,83 Triliun. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan jumlah 162 sukuk koperasi yang masih *outstanding* dengan jumlah nilai Rp. 30,35 Triliun. Setelah beberapa tahun masih terus mengalami peningkatan dan pada akhir tahun 2023 yang memiliki 234 sukuk korporasi yang masih outstanding dengan total nilai sebesar Rp.45,27 Triliun per Desember 2023 (ojk.go.id).

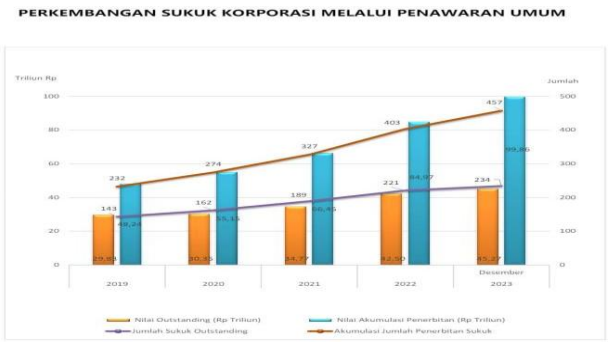

Gambar 1.1 Perkembangan Sukuk Korporasi
Sumber : https://www.ojk.go.id

Sukuk juga memiliki risiko seperti instrumen investasi lainnya, yaitu risiko gagal bayar, risiko likuiditas dan risiko pasar. Jadi sebelum melakukan keputusan investasi, para investor harus memiliki informasi agar dapat menganalisa risiko dan return suatu perusahaan. Informasi juga diperlukan untuk melihat bagaimana perusahaan bertanggung jawab atas dana yang ditanam. Sebelum melakukan pembelian sukuk, para investor pada umumnya menganalisa laporan keuangan sukuk dan memperhatikan peringkat sukuk suatu perusahaan (Alvian et al., 2023)

Obligasi syariah yang dijual ke publik dalam perspektif para pembeli melihatnya berdasarkan peringkat obligasi syariah, peringkat tersebut menggambarkan layaknya obligasi syariah tersebut dibeli untuk dijadikan salah satu aset lancar perusahaan (Sri Handini 2020).

Peringkat obligasi syariah merupakan indikator yang mencerminkan skala rasio dari obligasi syariah yang diperdagangkan (Anom 2021). Menurut Wirman (2020) peringkat obligasi berperan sangat penting, karena dari peringkat tersebut menunjukkan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Menurut Amalia & Nurnarisna (2019) semua sukuk harus dinilai dan peringkat harus diperbarui setiap tahun untuk mencerminkan kelayakan kredit yang sebenarnya dari penerbit. Investor yang kurang cermat dan tidak memiliki kapasitas untuk memprediksi kinerja yang diharapkan dari sukuk sangat bergantungan kepada peringkat sukuk.

Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah badan yang menyediakan sistem dan fasilitas bagi perdagangan saham di Indonesia. Pasar saham Indonesia sudah wujud sejak abad ke-19 dan memainkan peranan penting dalam menyamakan penawaran dan permintaan instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dana patuh syariah, dan produk keuangan lain. BEI melaksanakan perdagangan kepada pelaku untuk memperoleh keuntungan dari pada harga saham yang mereka miliki. BEI juga mempunyai peranan dalam memajukan pasar modal Indonesia, meningkatkan peredaran uang, dan memberikan akses kepada syarikat lain untuk mendapatkan dana melalui penjualan saham (idx.co.id).

Pefindo merupakan perusahaan pemeringkat efek yang dimiliki oleh para pemegang saham domestik, telah melakukan pemeringkatan terhadap banyak entitas dan surat-surat utang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX). Sampai saat ini, pefindo telah melakukan pemeringkatan terhadap lebih dari 1100 entitas. Pefindo juga telah melakukan pemeringkatan terhadap surat-surat utang, termasuk obligasi konvensional dan obligasi subordinasi konvensional, sukuk, MTN, KIK-EBA, dan reksa dana (pefindo.com)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyelidikan. OJK dibentuk berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan (liputan6.com).

Profitabilitas adalah suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit pada tingkat penjualan. Apabila profit atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi, maka akan menghasilkan peringkat yang tinggi pula (Rachman 2022). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wirman (2020) menunjukkan yang bahwasanya profitabilitas terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hasil yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan profitabillitas akan mempengaruhi peringkat sukuk. Menurut Rivandi & Gustiyani (2021) menunjukkan yang bahwasanya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya sesuai tepat waktu (Rukmana & Laila 2020). Menurut Darmawan et al. (2020) likuiditas yang tinggi dapat memberikan signal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan kewajibannya dalam jangka relatif pendek. Kuatnya kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat menandakan bahwa kemungkinan pelunasan kewajiban jangka panjangnya juga semakin baik, sehingga nantinya akan mempengaruhi peringkat obligasi syariah yang akan diberikan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Masykurah & Gunawan (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Menurut Safitri et al., (2020) menunjukkan bahwa

likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Sedangkan menurut Rivandi & Gustiyani (2021)likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, hal ini disebabkan karena total aset lancar berisi nilai aset yang likuit lebih tinggi tidak diimbangi dengan ketersediaan kas.

II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Sukuk

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan sukuk, sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas aset yang mendasarinya. Sementara itu, fatwa dewan syariah nasional (DSN) No. 32/DSN-MUI/IX/2022 sukuk ialah suatu bukti yang berupa dokumen berharga yang sesuai dengan ketentuan yang di terbitkan kepada pemegang sukuk serta mewajibkan penerbit tersebut untuk membayarkan keuntungan yang didapat kepada yang memegang sukuk berupa selisih biaya sesuai dengan tempo yang telah ditetapkan.

Sukuk juga ialah instrumen keuangan yang mematuhi prinsip syariah. Penerbitan ini perlu memastikan tidak melibatkan unsur yang bertentangan dengan syariat, seperti riba, gharar, maysir, dan dharar. Sukuk juga dikenali sebagai obligasi syariah di mana berbagai peraturannya telah diatur oleh DSN MUI melalui penerbitan beberapa fatwa (detik.com). Menurut Nuridah et al. (2022) sukuk dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor akuntansi dan faktor non-akuntansi. Faktor akuntansi meliputi umur sukuk, likuiditas, dan ukuran perusahaan, sementara faktor non-akuntansi meliputi nilai yang harus dilunasi oleh penerbit sukuk.

Likuiditas

Menurut Rudianto (2021) rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kemampuan untuk membayar utangnya dalam jangka pendek. Menghitung rasio likuiditas, manajemen perusahaan akan mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi berbagai utangnya yang akan jatuh tempo kurang dari 12 bulan sejak disusunnya laporan keuangan perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya. Rasio likuiditas ini juga memberikan gambaran kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Brigham, Houston, 2019).

Profitabilitas

Menurut Rudianto (2021) adalah ukuran kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama satu periode tertentu, pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun ke tahun juga menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menjual produknya. Menurut Wastam (2018) rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau

pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya
Menurut Alexander Thian (2022) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dalam menghasilkan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal, kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Hubungan Likuiditas dan Peringkat Sukuk

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia. Seperti membayar gaji, membayar biaya operasional, membayar utang jangka pendek dan yang lain yang membutuhkan pembayaran segera (Candra & Axel 2022). Sedangkan hasil negatif signifikan yang dilakukan oleh Nabila & Hartinah (2021) bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat sukuk. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat likuiditas mempunyai entitas dalam hal membayar utang dan aset yang dimiliki.

Hubungan Profitabilitas dan Peringkat Sukuk

Menurut Dewi & Abundanti (2019) profitabilitas ialah kemampuan dalam menghasilkan keuntungan. Kemampuan memperoleh laba dapat diukur dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan atau dari modal sendiri. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi (Cahya & Wulandari 2019).
Obligasi merupakan salah satu bentuk investasi yang memiliki keunggulan yang mampu memberikan laba tetap berupa kupon sepanjang umur obligasi. Namun demikian, bentuk investasi ini juga memiliki resiko ketika perusahaan tidak mampu membayar kupon obligasi pada waktu tempo yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peringkat obligasi termasuk di dalam katagori Investment Grade dan dinyatakan dalam skala rendah 1 sampai 20 untuk peringat tertinggi. Obligasi dari peringkat terendah hingga peringkat tertinggi, obligasi dengan peringkat D diberikan nilai 1 dan obligasi dengan peringkat AAA+ diberikan nilai 20 (Azizah et al., 2022).

Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia, seperti membayar gaji, membayar biaya operasional, membayar utang jangka pendek dan yang lain yang membutuhkan pembayaran segera (Candra & Axel 2022). Menurut Dewi & Abundanti (2019) profitabilitas ialah kemampuan dalam

menghasilkan keuntungan. Kemampuan memperoleh laba dapat diukur dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan atau dari modal sendiri. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahan (Cahya & Wulandari 2019).

Obligasi merupakan salah satu bentuk investasi yang memiliki keunggulan yang mampu memberikan laba tetap berupa kupon sepanjang umur obligasi (Azizah et al., 2022) Jadi keterkaitan antara pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap peringkat Sukuk dapat dlihat dari pengertian terdahulu yang dilakukan oleh Nabila & Hartinah (2021) bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat sukuk. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat likuiditas mempunyai entitas dalam hal membayar utang dan aset yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al. 2020) yang menjelaskan bahwa profitabilitas negatif dan tidak signifikan terhadap peringkat sukuk.

III. METODE PENELITIAN

Sumber Data

Data primer merujuk kepada data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti dari lapangan, dan diberikan kepada individu atau pihak yang mengumpulkan data. Sumber data sekunder adalah yang diperoleh dari orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono 2019).

Populasi

Menurut Sugiyono, (2019) populasi merujuk kepada seluruh subjek atau objek yang akan diukur dan merupakan unit yang sedang diselidik. Dalam konteks ini, populasi merujuk kepada jumlah dan ciri-ciri khusus yang telah ditetapkan oleh penyelidik untuk kajian yang dijalankan, dan seterusnya membuat kesimpulan dari padanya.

Sampel

Dalam kajian kuantitatif, sampel adalah sebahagian daripada jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019).

Teknik Pengolahan Data

Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah merupakan pengujian hipotesis dengan regresi linear berganda. Menurut Ghozali, (2018) dinyatakan bahwa analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistika yang di gunakan untuk hubungan antara variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengguna atau residual memiliki distribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainya.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Koefisien

Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untui mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

	Mean	Std. Deviation	N
Peringkat Sukuk	13.86	2.050	28
Likuiditas	94.7450	47.01343	28
Profitabilitas	.0386	.02085	28

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2018) uji signifikansi simultan tidak seperti uji T yang menguji signifikan koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji F menguji joint hipotesis bahwa b1, b2, dan b3 secara bersamaan sama dengan nol.

Uji Signifikansi Parsial (Uji-T)

Uji signifikansi Parsial (Uji T) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H0) yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter (bi) sama dengan nol, atau H0: bi = 0.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini melakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan pendeskripsian atas data yang diolah dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk dijadikan sebagai sampel. Melalui statistik deskriptif maka diperoleh informasi mengenai nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Data statistik deskriptif dari variable-variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Descriptive Statistic

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat melalui Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang bernilai lebih besar

dari 0,05 (0,200 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49153416
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.122
	Negative	-.194
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Uji Multikolineearitas

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS, dapat diketahui variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen dan model regresi memenuhi uji asumsi multikolinearitas. Hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	.908	1.102
	Pfofitabilitas	.908	1.102

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa likuiditas dan profitabilitas memiliki hasil pengujian *ScatterPlot* tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik Scatterplot

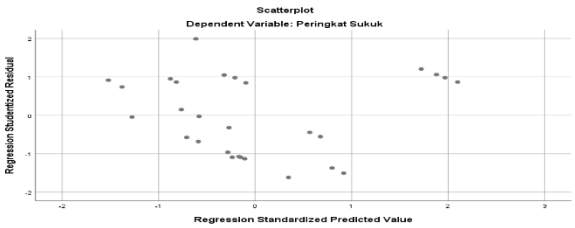

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan Run Test diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,234 dimana nilainya lebih besar dari 0,05 (0,234 > 0,05). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi bebas dari masalah autokorelasi. Hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.05207
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	14
Total Cases	28
Number of Runs	9
Z	-2.118
Asymp. Sig. (2-tailed)	.234

a. Median
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan antara variabel X dan variabel Y. Tabel dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linear berganda.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	17.178	.773		22.226	.000
Likuiditas	-.024	.007	-.546	-3.575	.001
Profitabilitas	-27.616	15.013	-.281	-1.839	.078

a. Dependent Variable: Peringkat sukuk

Pengujian Hipotesis

Uji *Koefesien Determinasi (R2)*

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R Square yaitu sebesar 0,470 yang berarti bahwa variabel peringkat sukuk sebesar 47% mampu dijelaskan oleh likuiditas dan profitabilitas sedangkan sisanya 53% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.686[a]	.470	.428	1.550	1.264

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Peringkat sukuk
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan uji signifikansi simultan diketahui bahwa tingkat signifikansi (0.000) < 0,05. Dengan demikian dimaksud bahwa secara simultan variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent.*

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.362	2	26.681	11.105	.000[b]
	Residual	60.066	25	2.403		
	Total	113.429	27			

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, berikut ini hasil uji parsial:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.178	.773		22.226	.000
	Likuiditas	-.024	.007	-.546	-3.575	.001
	Profitabilitas	-27.616	15.013	-.281	-1.839	.078

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan hasil SPSS, hasil pengujian pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi likuiditas terhadap peringkat sukuk sebesar 0.001 < 0.05 sedangkan nilai t hitung X1 = -3.575, maka dapat disimpulkan variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat sukuk. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Masitoh et al (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H^1 pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat sukuk, artinya apabila rasio likuiditas mengalami kenaikan maka peringkat sukuk akan mengalami penurunan yang signifikan. Karena semakin tinggi likuiditas perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap kemungkinan peningkatan peringkat obligasi perusahaan. Dalam penelitian ini di dukung oleh penelitian dari Fitriani et al (2020)yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk. Hal ini menunjukkan yang bahwa semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka peringkat obligasi syariah akan menurun dan begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan hasil SPSS, hasil pengujian pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi profitabilitas terhadap peringkat sukuk sebesar 0.078 > 0.05, maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agustin (2022)menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Risiyati & Widyarti (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Disimpulkan bahwa H^2 pada penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, artinya besar dan kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan tidak akan mempengaruhi peringkat obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan pemeringkat (Pefindo). Arus kas pendanaan atau hutang jangka pendek hanya digunakan untuk membayar dividen yang nominalnya lebih besar sehingga mengakibatkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva & Sahabuddin (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap peringkat sukuk, artinya jika suatu nilai profitabilitas semakin tinggi atau pun rendah dalam suatu perusahaan maka tidak akan mempengaruhi peringkat sukuk.

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk

Berdasarkan hasil SPSS, hasil pengujian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi likuiditas dan profitabilitas terhadap peringkat sukuk sebesar 0.000 < 0.05. Maka atas dasar perbandingan tersebut, maka H^0 ditolak atau berarti likuiditas dan profitabilitas yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel peringkat sukuk. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Ofi & Nurhayati (2021)yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap peringkat sukuk. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra & Axel (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat sukuk, artinya apabila rasio likuiditas mengalami kenaikan maka peringkat sukuk akan mengalami penurunan yang signifikan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, artinya besar dan

kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan tidak akan mempengaruhi peringkat obligasi yang diterbitkan.

3. Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel peringkat sukuk.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti penelitian jenis yang sama seharusnya dapat menambahkan variabel serta ruang lingkup yang lebih luas lagi agar memperoleh hasil yang baik.
2. Bagi perusahaan agar terus membenah agar dapat meningkatkan aset yang lebih luas sehingga peringkat sukuk makin membaik.
3. Bagi investor diharapkan ketika ingin melakukan suatu investasi harus melihat terlebih dulu tentang keuntungan dan kerugian dari perusahaan tersebut agar nantinya dapat menguntungkan satu sama lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Alexander Thian, (2022) *Analisis Laporan Keuangan.* ANDI

Agnesti. 2023. "Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Menerbitkan Sukuk Ijarah Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020." *BISMA : Business and Management Journal* 1(04): 45–50. doi:10.59966/bisma.v1i04.601.

Agustin, Eka Prasetya. 2022. "Determinan Peringkat Sukuk Korporasi Pada Pasar Madal Di Indonesia Tahun 2014-2020." *Jurnal Bina Akuntansi* 9(1): 56–73. doi:10.52859/jba.v9i1.181.

Alvian Nurkhakim, Cris Kuntadi, Rachmad Pramukti. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi." *journal.ikopin.ac.id Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 2023* • 6(journal.ikopin.ac.id): 594–99. http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3893.

Amalia Cahyati, Nurnarisna. 2019. "Peringkat Sukuk Berdasarkan Return on Asset Dan Debt to Equity Ratio." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 1(3): 101–10. doi:10.36407/serambi.v1i3.132.

Anom, Miratfur Fatah. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Pt Pefindo Periode 2014-2018." *Jurnal Ekobis Dewantara* 4(2): 108–21.

Azizah, Elvina Lailatul, Amalia Nuril Hidayati, and Muhammad Alhada Fuadilah Habib. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Produktivitas Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Pada Pt Waskita Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar DI PEFINDO TAHUN 2014 – 2021." *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 5(2): 159–69. doi:10.24127/jf.v5i2.1000.

Brigham, Houston (2019 Edisi 14 Buku 1). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

Cahya Lestari, Kurnia, and S Oky Wulandari. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap

Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018).” 2(1): 20. http://ejournal.umm.ac.id.

Candra Kurnia Saputri, Axel Giovanni. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(4): 1589–99. doi:10.24912/jpa.v4i4.21390.

Darmawan, Akhmad, Yudith Foran Al Fayed, Fatmah Bagis, and Bima Cininttya Pratama. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Yang Terdapat Di Bei Tahun 2015-2018.” *DERIVATIF: Jurnal Manajemen* 14(1). doi:10.24127/jm.v14i1.443.

Dewi, Linda Safitri, and Nyoman Abundanti. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(10): 6099. doi:10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12.

Eva, D., Sari., and S. Sahabuddin. 2023. “Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Probabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk.” *Ekonomika: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan Syari’ah* 12(1): 36–51.

Fatwa Dewan Syariah (DSN) no. 32/DSN-MUI/IX/2022.

Fitriani, Pradini Rifki, Irsad Andriyanto, and Murtadho Ridwan. 2020. “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah.” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3(1): 103. doi:10.21043/aktsar.v3i1.7629.

Ghozali, (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengam Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro

Masitoh, Siti, Tenny Badina, and Rita Rosiana. 2022. “6865-17818-1-Pb.” 10(1): 1–9.

Masykurah, Ana, and Eddy Gunawan. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2018).” 53(9): 1689–99.

Nabila, Farhah, and Siti Hartinah. 2021. “Analisis Dampak Likuiditas, Leverage Dan Company Size Terhadap Peringkat Obligasi.” *Determinan Kualitas Audit dengan Tenure Audit sebagai Variabel Moderasi* 2(2): 40–52.

Nuridah et al. 2022. “Pengaruh Umur Sukuk, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(6): 1844–48. doi:10.54371/jiip.v5i6.648.

Ofi Maulidya Widyawati, Nurhayati. 2021. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018.” *Jurnal Riset Akuntansi* 1(1): 1–8. doi:10.29313/jra.v1i1.51.

Peraturan OJK Nomor 18/PJOK.04/2015

Rachman, Febi. 2022. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Yield Sukuk Dengan Peringkat Sukuk Sebagai Variabel Intervening*.

Risiyati, Nika, and Endang Tri Widyarti. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Liquiditas Dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Perusahaan Non Keuangan Yang Sukuknya Masih Beredar Dan Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2014-2018)." *Diponegoro Journal of Management* 11(1): 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr.

Rivandi, Muhammad, and Wulandari Gustiyani. 2021. "Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PT. Pefindo Periode 2015-2019." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic* 5(1): 130–39. doi:10.36057/jips.v5i1.456.

Rudianto, (2020) *Analisis Laporan Keuangan.* Erlangga.

Rukmana, Ayu Dwi, and Nisful Laila. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Corporate Governance, Dan Jenis Sukuk Terhadap Rating Sukuk Korporasi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7(9): 1786. doi:10.20473/vol7iss20209pp1786-1803.

Safitri, Safitri, Trijoko Prasetyo, and Widya Rizki Eka Putri. 2020. "Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Jaminan Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 25(1): 65–80. doi:10.23960/jak.v25i1.195.

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif.* CV Alfabeta

Sri Handini, (2020). *Manajemen Keuangan*. Scorpindo Media Pustaka.

Trias Widianti Putri, Jane Angelica, Nurnita Sulistiowati, Marcella Yuniar Seysa Wardani, Tiara Lafenia Sahar K. 2022. "Analisa Perhitungan Dan Penilaian Harga Obligasi Pada Pt Telkomunikasi Indonesia (Persero) Tbk." *Tiara Lafenia Sahar K* (43220010032): 5.

Wirman, Wirman. 2020. "Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk." *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 6(2): 54–69. doi:10.25134/jrka.v6i2.4389.

www.idx.co.id

www.liputan6.com

www.pefindo.com

www.ojk.go.id